

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM PADA
PERSALINAN DENGAN KEHAMILAN POSTDATE DAN POSTTERM
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2012-2014**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun oleh :

SUHARTI RAHMADIATI

20120310138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**HUBUNGAN KEJADIAN ASFIKZIA NEONATORUM PADA
PERSALINAN DENGAN KEHAMILAN POSTDATE DAN POSTTERM
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2012-2014**

Disusun oleh :

SUHARTI RAHMADIATI

20120310138

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 10 Mei 2016

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

dr. Alfun Dhiya An, M.Kes., Sp.OG

dr. Brian Prima Artha, Sp.OG

NIP: 19810505201504 173 139

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp.OG., M.Kes

NIK : 173027

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Suharti Rahmadiati

NIM : 20120310138

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang penulis tulis ini benar benar merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta , Mei 2016

Yang membuat pernyataan

Suharti Rahmadiati

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Persalinan dengan Kehamilan Postdate dan Postterm di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2012-2014”.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta, yakni R. Sugito Raharja, SH, M.Hum dan dr. Ferry Kurniansih, Sp.PD.
2. dr. Alfun Dhiya An, M.Kes., Sp.OG selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta dorongan dalam menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. H. Ardi Pramono, M.Kes.,Sp.An selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. dr. Siti Aminah TSE, Sp.KK, M.Kes selaku penanggung jawab blok metodologi penelitian.
5. Saudara, sahabat, yang terus memberikan semangat dan doa serta dorongan moral dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Teman teman sejawat pendidikan dokter 2012 yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu seluruh proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca sehingga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN KTI | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| ABSTRAKT | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Keaslian Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| B. Kerangka Teori | 33 |
| B. Kerangka Konsep | 34 |
| C. Hipotesis | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| A. Desain Penelitian..... | 35 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 35 |
| C. Lokasi dan Waktu | 36 |

| | |
|---|-----------|
| D. Variabel Penelitian | 36 |
| E. Definisi Operasional | 36 |
| F. Instrumen Penelitian | 37 |
| F. Jalannya Penelitian | 37 |
| G. Analisis Data | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| A. Hasil Penelitian | 39 |
| B. Pembahasan | 46 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 51 |
| BAB III KESIMPULAN DAN SARAN | 52 |
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 54 |
| LAMPIRAN | 59 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1.0 Keaslian penelitian..... | 7 |
| Tabel 2.1 Gambaran Klinis Asfiksia | 20 |
| Tabel 2.2 Sistem penilaian Apgar | 25 |
| Tabel 2.3 Interpretasi Skor Apgar | 26 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kelahiran di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012-2014..... | 39 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persalinan pada Kehamilan Postdate dan Postterm di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012-2014 | 40 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kategori Asfiksia Neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012-2014 .. | 40 |
| Tabel 4.4 Tabulasi Silang Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Persalinan dengan Kehamilan Postdate dan Postterm di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012 | 41 |
| Tabel 4.5 Tabulasi Silang Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Persalinan dengan Kehamilan Postdate dan Postterm di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 | 42 |
| Tabel 4.6 Tabulasi Silang Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Persalinan dengan Kehamilan Postdate dan Postterm di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2014 | 43 |

**Tabel 4.7 Tabulasi Silang Kejadian Asfiksia Neonatorum pada
Persalinan dengan Kehamilan Postdate dan Postterm di
RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012-2014 ..43**

**Tabel 4.8 Uji Hubungan Kejadian Asfiksia Neonatorum pada
Persalinan dengan Kehamilan Postdate dan Postterm di
RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012-201446**

INTISARI

Latar belakang : Sebagian besar penyebab kematian bayi yang terjadi pada bayi baru lahir adalah asfiksia neonatorum yaitu keadaan bayi yang tidak dapat bernafas spontan dan teratur segera setelah lahir, yang menimbulkan akibat buruk dalam kehidupan lebih lanjut. Salah satu faktor resiko terjadinya asfiksia adalah usia kehamilan. Setelah memasuki usia kehamilan 41 minggu terjadi peningkatan komplikasi pada fetal, maternal dan neonatal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kejadian asfiksia neonatorum pada persalinan dengan kehamilan postdate dan postterm.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *descriptive correlative* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh bayi yang dilahirkan dengan usia kehamilan 41 minggu dan 42 minggu di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2012-2014. Sampelnya sebanyak 1681 orang. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan data registrasi persalinan bayi yang dilahirkan dengan usia kehamilan 41 minggu dan 42 minggu di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sedangkan uji statistic yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil : Persalinan dengan kehamilan postdate memiliki kecenderungan mengalami asfiksia yang lebih rendah dibandingkan postterm. Nilai korelasi *Chi-Square* hitung sebesar 10,308 dengan nilai *Chi-Square* tabel sebesar 5,991 ($df= 2$), dan nilai signifikansi 0,006 ($\alpha=0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang ditunjukkan dengan korelasi *Chi-Square* hitung (10,308) > nilai korelasi *Chi-Square* tabel (5,991) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, dapat dilihat juga nilai signifikansi (0,006) < α (0,05) yang berarti bahwa hubungan yang antara kedua variabel adalah signifikan.

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara kejadian asfiksia neonatorum pada persalinan dengan kehamilan postdate dan postterm di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2012-2014.

Kata kunci : postdate, postterm, asiksia neonatorum

ABSTRACT

Background: Most of the causes of infant deaths that occur in the newborn is a asphyxia neonatorum, which is the newborn can not breathe spontaneously and regularly soon after birth, which lead to bad consequences in the lives further. Risk factors include gestational age. Upon entering the gestational age of 41 weeks increased complications in fetal, maternal and neonatal. The purpose of this study was to determine the relationship of postdate pregnancy and postterm pregnancy with asphyxia in newborns.

Methods: This type of research is descriptive correlative with cross sectional approach to look at the secondary data. Subjects in this study population is all newborn with gestational age of 41 weeks and 42 weeks in RSUD Panembahan Senopati Bantul 2012-2014. The sample are 1681 newborn. It used purposive sampling.

Result: The data were analyzed using chi square. Postdate pregnancy have a tendency asphyxiated lower than postterm. Chi-Square correlation values calculated at 10.308 with Chi-Square table value of 5.991 ($df = 2$), and a significance value of 0.006 ($\alpha = 0.05$). Based on these results, we can conclude that both variables indicated have relationship with Chi-Square correlation count ($10.308 > 5.991$) so that H_0 refused and H_a accepted. In addition, it can be seen also a significance value ($0.006 < \alpha (0.05)$) which means that the relationship between the two variables is significant.

Conclusion: There is a significant correlation between postdate delivery and postterm delivery on the incidence of asphyxia neonatorum at RSUD Panembahan Senopati Bantul in 2012-2014.

Key words : Postdate, post-term delivery, asphyxia neonatorum